

Peran Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Mengkomunikasikan Citra Kampus Islami

Khansa Alifatun Nabila¹, Putri Vania Iftatunnisa², Anggita Candra Adnaneswari³,
Ainun Nusharatillah Al Falah⁴, Tria Patrianti⁵

¹⁻⁵ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: khansanabila481@gmail.com¹, putrivaniaiftatunnisa@gmail.com², anggitaandra25@gmail.com³,
atillahfazar@gmail.com⁴, tria.patrianti@umj.ac.id⁵

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, 15419

Abstract. *Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) serves as a platform for students at the University of Muhammadiyah Jakarta to learn about Kemuhammadiyah and religious practices. In its implementation, the AIK institution also serves as a medium to instill the values of an Islamic campus, as stipulated in the Rector's Decree no. 446/R-UMJ/VII/2023 regarding the application of the AIK Curriculum and Islamic Campus. The AIK institution also provides a space for students at the University of Muhammadiyah Jakarta to submit their memorization, which is a requirement for their thesis defense. However, in its implementation, some students encounter challenges in submitting their memorization, both due to internal and external factors. This research aims to examine the image of the Al-Islam Kemuhammadiyah institution for students at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) UMJ and to analyze the role of this institution in communicating UMJ's positive image as an Islamic campus. This research employs a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection techniques used include interviews as well as gathering secondary and primary data. The findings of this research reveal that AIK plays*

Keywords: *Al-Islam Kemuhammadiyah, Image, Islamic Campus.*

Abstrak. Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) merupakan wadah bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mempelajari Kemuhammadiyah dan ibadah. Dalam pelaksanaannya, Lembaga AIK juga menjadi media untuk selalu menanamkan nilai kampus Islami yang sudah tertera pada SK Rektor no 446/R-UMJ/VII/2023 perihal penerapan Kurikulum AIK dan Kampus Islami. Lembaga AIK juga menjadi ruang bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk menyetorkan hafalan yang menjadi syarat sidang skripsi. Akan tetapi, pada pelaksanaannya ada beberapa mahasiswa yang terkendala dalam menyetorkan hafalan mereka, baik secara faktor internal maupun faktor internal. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah citra Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah bagi mahasiswa FISIP UMJ serta menganalisis peran lembaga tersebut dalam mengkomunikasikan citra positif UMJ sebagai kampus Islami. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta mengumpulkan data sekunder dan primer. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa AIK memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan mahasiswa. Melalui penerapan dasar ilmu tajwid Qur'an, ibadah, dan pemahaman tentang Muhammadiyah, AIK memberikan kontribusi penting dalam pembentukan pemahaman Islam yang lebih baik bagi mahasiswa. Terlebih lagi, keterlibatan AIK dalam persyaratan skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki dampak yang kuat pada perkembangan pendidikan Islam di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Kata Kunci: Al-Islam Kemuhammadiyah, Citra, Kampus Islami.

PENDAHULUAN

Al-Islam Kemuhammadiyah atau AIK ialah sebuah lembaga dakwah dalam ruang lingkup gerakan Muhammadiyah di Indonesia. Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah yang mudah ditemukan salah satunya yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah seluruh Indonesia. Al-Islam Kemuhammadiyah di dalamnya memberikan

Received: Desember 17, 2023; Accepted: Januari 18, 2024; Published: Februari 29, 2024

*Khansa Alifatun Nabila, khansanabila481@gmail.com

pelajaran dan pemahaman mengenai dakwah ajaran Islam, gerakan Muhammadiyah di Indonesia dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Muhammadiyah yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat Islam. Al-Islam Kemuhammadiyah yang terdapat di perguruan tinggi Muhammadiyah menjadi sebuah kegiatan mentoring yang diwajibkan bagi mahasiswa baru sebagai bentuk pengayaan dan pemberian pemahaman mengenai Muhammadiyah itu sendiri. Kegiatan mentoring tersebut diadakan hanya selama dua semester yaitu pada semester-semester awal perkuliahan. Tidak ada hanya pada kegiatan mentoring, terdapat juga mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah pada daftar mata kuliah wajib selama tiga semester, yakni dari semester satu hingga semester tiga.

Perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan termasuk institusi lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya Universitas Muhammadiyah Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki banyak fakultas. Di setiap fakultas memiliki program AIK-nya tersendiri, salah satunya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atau FISIP. Program Al-Islam Kemuhammadiyah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki sistem pada pelaksanaan kegiatannya. Adapun program tersebut diantaranya kegiatan mentoring di tiap hari jum'at pagi dan hafalan tahfiz sebanyak 29 surah yang merupakan juz 30. Kegiatan mentoring di tiap hari jum'at pagi diadakan tersebar di banyak ruang kelas diantaranya ada yang berada di Gedung FISIP, Rektorat lama, Business Center dan Development Center. Kegiatan mentoring tersebut dibimbing oleh para mentor co-mentor AIK yang telah ditetapkan. Materi yang diberikan sebagai bahan ajar pun berbeda untuk setiap pekan pertemuannya. Diantaranya mengarah kepada pendalaman pokok bahasan bina baca Qur'an untuk pertemuan di semester ganjil dan pokok bahasan ibadah untuk pertemuan di semester genap sebagaimana kegiatan mentoring ini hanya diadakan selama dua semester.

Selain pada program mentoring Kemuhammadiyah rutin, terdapat pula program hafalan tahfiz atau hafalan surah pendek sebanyak 29 surah. Surah-surah tersebut merupakan surah yang terdapat ke dalam juz 30. Ke-29 surah tersebut adalah surah pembuka surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al-'Asr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-'Adiyat, Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tiin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-Syams, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah, dan yang terakhir surah Al-A'la. Semua surah tersebut wajib dihafalkan dan disetorkan kepada para mentor tahfiz yang telah ditetapkan dan ditugaskan dalam Lembaga AIK setiap fakultas, dalam hal ini ialah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Bukti penyeteroran hafalan surah yang disetorkan ialah berupa kartu hijau yang

didalamnya terdapat tabel ke-29 surah wajib untuk kemudian ditandatangani oleh penguji di kolom yang tersedia. Waktu pelaksanaan dalam menyetorkan hafalan tahfiz pun diadakan sebanyak empat kali selama dua semester, yakni di setiap akan melaksanakan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dinamakan dengan kegiatan Hafalan Akbar. Walaupun kegiatan hafalan akbar tersebut hanya diadakan selama empat kali, namun para mahasiswa tetap dapat melanjutkan hafalannya dengan para mentor penguji hafalan yang bertugas sesuai jadwalnya di sekretariat AIK FISIP.

Setiap pelaksanaan kegiatan program AIK memiliki kendalanya masing-masing. Adanya kendala tersebut menjadikan hambatan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Masalah nyata yang dialami yakni masih kurangnya dorongan dan kurangnya rasa disiplin pada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan mentoring AIK di hari jumat dan dalam menghafal serta menunda penyetoran ke mentor penguji. Akibatnya dapat menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa untuk segera mengikuti sidang akhir dan skripsi sebagaimana kegiatan AIK ini sebagai syarat skripsi wajib bagi mahasiswa FISIP. Adapun solusi dari problem tersebut ialah mahasiswa tersebut harus mengikuti ulang kegiatan mentoring hari jum'at maupun menyelesaikan hafalan tahfiznya secara tuntas. Apabila telah tuntas maka mahasiswa tersebut dapat mengajukan surat untuk mengikuti sidang skripsinya.

Dengan demikian, kegiatan mentoring rutin AIK dan hafalan tahfiz tersebut menjadikan sebuah nilai tambah bagi mahasiswa Islam sebagai kegiatan bermanfaat untuk tetap menjaga dan mengindahkan hal terkait akhlak, ibadah dan tentunya ajaran agama Islam disamping perkuliahan. Adanya mentor pembimbing AIK menjadikan sebuah usaha lebih perguruan tinggi Muhammadiyah untuk terus menjaga dan memberi pemahaman mengenai Islam dan Muhammadiyah yang mana hal tersebut sudah sepatutnya dijaga dan disebarakan karena outputnya tidak lain ialah hal-hal bermanfaat untuk para mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Fadiyah dan Jimmy Simorangkir, *Journal of Political Issues*, 2021 dengan judul "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Positif Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2019". Penelitian ini memaparkan penggunaan media sosial Instagram dapat membangun citra positif Joko Widodo. Hal ini dibuktikan melalui akun Instagram miliknya dengan membangun kesan di hadapan audiens meliputi mengunggah potret – potret keberhasilannya sebagai kepala negara, antara lain membangun infrastruktur di berbagai tempat di Indonesia, dan mempunyai banyak like disetiap postingannya. Selain itu tampak adanya konsistensi dalam membangun citra Jokowi selama masa kampanye, dimana Joko Widodo memiliki sifat – sifat superior seperti

unggul, dominan, kuat, pengelola yang baik, cerdas, dinamis, kekinian, dan sifat membumi yang melekat seperti kesederhanaan atau santai (Fadiyah, 2021).

Penelitian yang ditulis oleh Virgin Melani Ranata Tape dan Dian Novita Kristiyani, Jurnal Universitas Dharma Andalas, 2022 dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Valbury Asia Futures Semarang Dalam Membangun Citra Positif Melalui Media Sosial Instagram”. Penelitian ini memaparkan opini publik mengenai modus penipuan investasi dan trading yang membuat publik sangat berhati-hati dalam mereka memilih perusahaan untuk menginvestasikan uang mereka, menjadi ancaman bagi PT. VAF yang pada Desember 2020 kemarin mengalami kasus yang berdampak besar bagi perusahaan mereka termasuk cabang Semarang, yang menyebabkan turunnya citra positif dari perusahaan. Maka dari kejadian itu pun, PT. VAF Semarang dituntut untuk melakukan strategi baru untuk tetap bertahan dan bersaing dalam kondisi seperti ini (Tape, 2022).

Penelitian yang ditulis oleh Kadar Risman, Jurnal Universitas Rokania, 2022 dengan judul “Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Baubau”. Penelitian ini memaparkan pengajaran mengenai ilmu-ilmu Al Islam dan kemuhammadiyah, mengajarkan siswa-siswinya untuk membarikan bantuan kepada orang yang ditimpa musibah, selalu membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, membiasakan siswa-siswinya untuk berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan, melakukan shalat dhuha secara bergilir setiap harinya dan selalu melakukan shalt dzuhur berjamaah baik siswa, guru maupun karyawan. Hal tersebut terbukti dapat meningkatkan perilaku keberagamaan kepada siswa dan siswi SMA 1 Muhammadiyah Bau-Bau menjadi memiliki sikap ta’awuun atau rasa saling tolong menolong yang tinggi. Mereka juga menjadi terbiasa untuk selalu berdoa ketika sebelum dan setelah melakukan kegiatan dan para siswa dan siswi pun juga memiliki akhlak yang baik kepada siapa saja (Risman, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Peran Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Mengkomunikasikan Citra Positif Universitas Muhammadiyah Jakarta Sebagai Kampus Islami karena penggalian informasi di dalam penelitian ini hanya dapat diperoleh melalui proses wawancara dan observasi secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, literatur review, dan observasi langsung yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah

Jakarta (UMJ). Adapun objek dalam penelitian ini atau yang disebut sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah para narasumber ahli serta memiliki hubungan dengan AIK dan memiliki wewenang terhadap jalannya AIK. Terdapat tiga orang narasumber yang menjadi acuan dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian ini yaitu Dr. Septa Chandra., S.H., M.H selaku wakil rektor IV; Alfian Ramdoni, S.Sos., M.Sos selaku ketua Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al Islam Kemuhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ); dan Ali Izah Rabbani selaku ketua Al Islam Kemuhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) periode 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Jakarta dan lembaga Al Islam Kemuhammadiyah telah secara aktif menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa baru, sekaligus mempromosikan nilai-nilai kampus Islami. Melalui kegiatan mentoring, lembaga Al Islam Kemuhammadiyah berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa baru, membentuk citra positif mengenai peran lembaga dalam mendukung perkembangan akademis dan sosial mahasiswa. Penggunaan banner dengan pesan yang menonjolkan nilai-nilai Islam memberikan kesan visual yang kuat, membangun citra lembaga sebagai entitas yang berkomitmen pada prinsip-prinsip agama.

Kegiatan rutin setiap Jumat, seperti kampanye berpenampilan Islami, pemakaian poster pedoman berpakaian Islami, dan larangan merokok, menciptakan suasana Islami di lingkungan kampus. Inisiatif ini secara efektif membentuk citra positif mengenai komitmen lembaga terhadap nilai-nilai agama dan moral. Penggunaan media sosial, terutama melalui akun Instagram @aikfisipumj, menjadi alat komunikasi yang efisien, memberikan akses luas kepada mahasiswa dan publik, serta membentuk citra lembaga sebagai entitas yang terbuka, aktif, dan transparan.

Pentingnya hafalan Al Islam Kemuhammadiyah sebagai syarat skripsi melalui berbagai saluran komunikasi menciptakan citra lembaga sebagai lembaga yang serius dalam mendukung perkembangan akademis mahasiswa. Semua upaya ini membentuk citra lembaga AIK sebagai entitas yang peduli terhadap pembentukan karakter Islami mahasiswa, memberikan dukungan akademis, dan aktif berkomunikasi dengan mahasiswa. Citra positif ini berpotensi kuat mempengaruhi persepsi publik dan mahasiswa terhadap kualitas dan komitmen lembaga AIK serta Universitas Muhammadiyah Jakarta secara keseluruhan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi sorotan dalam hasil penilaian placement test di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Upaya komunikasi dan kampanye nilai-nilai Islami telah dilaksanakan secara baik, penilaian menunjukkan adanya tantangan signifikan, khususnya pada kemahiran membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa kelas C dan D. Mahasiswa kelas A dan B, meskipun lancar membaca, masih memiliki kekurangan dalam menguasai makharijul huruf. Dalam konteks ini, komunikasi menjadi elemen kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Komunikasi bukan hanya aktivitas dasar manusia, tetapi juga merupakan fondasi dalam menjalin hubungan sosial sehari-hari. Dalam kehidupan di mana pun manusia berada, komunikasi memungkinkan interaksi yang saling mendukung. Di lingkungan organisasi atau lembaga pendidikan, komunikasi memegang peranan vital dalam menjaga keberlangsungan dan keberhasilan interaksi, baik dalam konteks formal maupun interaksi umum.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an, mahasiswa dihadapkan pada tantangan menguasai makharijul huruf dan hukum tajwid, pendekatan komunikatif yang lebih mendalam dan terstruktur dibutuhkan. Komunikasi sebagai tindakan untuk berbagi informasi, gagasan, atau pendapat, menjadi sarana untuk mencapai kesamaan makna. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan komunikatif yang lebih intensif dalam mengatasi kendala membaca Al-Qur'an, terutama di kelas C dan D. Upaya ini dapat melibatkan berbagai metode pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, sehingga mereka dapat menguasai makharijul huruf dan hukum tajwid secara menyeluruh. Dengan demikian, komunikasi yang efektif dapat membantu mencapai tujuan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa, sejalan dengan nilai-nilai Islami yang ditanamkan di lingkungan kampus.

Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu kampus di bawah naungan Muhammadiyah menghadapi berbagai persoalan dalam proses kegiatan akademik. Khususnya terkait dengan kebijakan lembaga Al Islam Kemuhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberikan dampak signifikan pada penilaian mahasiswa. Kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam kelas mentoring di hari Jumat serta setoran hafalan Al-Qur'an menjadi faktor penting dalam penilaian mata kuliah Al Islam I dan Al Islam II.

Lebih lanjut, kebijakan tersebut mencerminkan cita-cita Muhammadiyah dalam membentuk generasi Muslim yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Meskipun terdapat tantangan terkait keaktifan mahasiswa dalam kelas mentoring, kebijakan ini dianggap penting dan mendapatkan dukungan dari pimpinan sebagai solusi. Selain itu, upaya

untuk memastikan mentor sebagai representasi keislaman juga diakui sebagai langkah yang positif.

Dalam menghadapi masalah ini, solusi yang diusulkan adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa dan dosen terhadap pentingnya kegiatan mentoring AIK. Kampanye kesadaran ini dapat dilakukan dengan menggandeng pimpinan dan menjelaskan dampak langsungnya terhadap nilai mata kuliah Al Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen dapat memberikan prioritas yang sama terhadap kedua aspek ini. Kesadaran ini diarahkan untuk memahami bahwa kelas AIK rutin juga memiliki dampak pada nilai mata kuliah Al Islam, sehingga diharapkan mahasiswa dan dosen dapat sama-sama menempatkan tingkat penting bagi kedua aspek ini.

Di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), konsep kampus Islami bukanlah sekadar istilah baru dalam program kampus, melainkan suatu realitas yang telah menjadi bagian integral dari identitas perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Seiring dengan visi menjadi universitas terkemuka, modern, dan Islami pada tahun 2025, kampus ini mengusung suasana kehidupan kampus yang mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dalam upaya mewujudkan kampus Islami, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) menetapkan sembilan indikator melalui peraturan rektor. Mulai dari kebijakan salat berjamaah, pembinaan civitas akademika, hingga kebijakan terkait kawasan tanpa rokok, narkoba, dan minuman keras. Seni dan budaya, etika berbusana, etika belajar, hingga larangan perilaku LGBT, semuanya menjadi bagian dari kerangka nilai yang dijunjung tinggi.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, kampus ini membentuk Tim Sapa AIK dengan tugas dan wewenang tertentu untuk memastikan implementasi konsep kampus Islami. Dengan demikian, kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) tidak hanya berfokus pada keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, dan pengabdian, serta modernitas sarana-prasarana. Kampus ini memelihara ruh keislaman, terutama dalam konteks Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Materi Al Islam Kemuhammadiyah menjadi ruh dan harga mati, bukan hanya sebagai kurikulum tetapi juga sebagai perwujudan teknis dari pembinaan jiwa spiritual. Dengan penuh semangat, seluruh mahasiswa dan civitas akademik diharapkan dapat meresapi dan mengamalkan nilai-nilai keislaman ini, sehingga kampus Islami bukan hanya sebatas konsep, tetapi menjadi realitas yang membentuk karakter dan identitas seluruh komunitas akademik Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mewujudkan suasana kehidupan kampus yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah telah dilakukan secara aktif. Langkah-langkah konkret seperti kegiatan mentoring, kampanye berpenampilan Islami, dan penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok serta larangan terhadap narkoba dan minuman keras menjadi bukti nyata dari komitmen Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dalam menjalankan konsep kampus Islami. Penggunaan media sosial, terutama melalui akun Instagram @aikfisipumj, telah efektif sebagai alat komunikasi untuk mempromosikan nilai-nilai Islami dan membangun citra positif terkait dengan komitmen lembaga terhadap agama dan moral. Namun, hasil penilaian placement test menunjukkan adanya tantangan, terutama pada kemahiran membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadiyah, D., & Simorangkir, J. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Positif Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2019. *Journal of Political Issues*, 3(1), 13-27.
- Hidayatulloh, R. (2023). *Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Smk NUFA Citra Mandiri Depok Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Risman, K. (2022). Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Baubau. *JURNAL PENDIDIKAN ROKANIA*, 7, 266-276.
- Siddiq, Achmad. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam Sinkronisasi Dengan Kebijakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* vol. 10, no. 1, 640-641.
- Tape, V. M. R., & Kristiyani, D. N. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Valbury Asia Futures Semarang Dalam Membangun Citra Positif Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 211-225.